



NOTARIS

CHRISTINA DWI UTAMI, S.H., M.Hum., M.Kn.

SK. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia
Nomor AHU-00023.AH.02.02.Tahun 2016
Tanggal 11 Maret 2016

Jln. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah Blok B - 2 No. 4 - 5
Jakarta - 11140
Telp. : 021 - 6345668 Fax. : 021 - 6345666
Email: christina@notarischristina.com

AKTA

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERSEROAN TERBATAS

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

NOMOR : 27.

TANGGAL : 9 April 2020.

BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PERSEROAN TERBATAS
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

Nomor : 27.

- Pada hari ini, Kamis, tanggal sembilan April dua ribu dua puluh (9-4-2020). -----
- Saya, **CHRISTINA DWI UTAMI, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat**, dengan dihadiri oleh para saksi yang telah dikenal oleh saya, Notaris, dan namanya akan disebutkan pada bagian akhir akta ini : -----
- Atas permintaan Direksi **PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**, suatu Perseroan -----
Terbatas dan bank yang didirikan menurut hukum Republik Indonesia, -----
berkedudukan di Jakarta Pusat, berkantor pusat di Menara BCA, Grand -----
Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin Nomor 1, Menteng (untuk -----
selanjutnya disebut "Perseroan"), yang akta pendirian dan anggaran dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal tiga Agustus seribu sembilan ratus lima puluh enam (3-8-1956), Nomor 62, Tambahan Nomor 595, yang perubahan terhadap seluruh anggaran dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, tertanggal dua belas Mei dua ribu sembilan (12-5-2009), Nomor 38, Tambahan Nomor 12790, dan perubahan anggaran dasar selanjutnya diumumkan dan/atau dimuat dalam : -----
- Berita Negara Republik Indonesia, tertanggal dua puluh sembilan -----
November dua ribu tiga belas (29-11-2013), Nomor 96, Tambahan Nomor 7583/L; -----
- akta yang dibuat oleh Doktor **IRAWAN SOERODJO, Sarjana Hukum, -----
Magister Sains, Notaris di Jakarta**, tertanggal dua puluh tiga April dua ribu lima belas (23-4-2015), Nomor 171, yang Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem



Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal dua puluh tiga April dua ribu lima belas (23-4-2015), Nomor AHU-AH.01.03-0926937; -----

- akta yang dibuat oleh Doktor IRAWAN SOERODJO, Sarjana Hukum, -----
Magister Sains, Notaris di Jakarta, tertanggal delapan belas April dua ribu delapan belas (18-4-2018), Nomor 125, yang Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal delapan belas April dua ribu delapan belas (18-4-2018), Nomor AHU-AH.01.03-0153848, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, tertanggal sepuluh September dua ribu delapan belas (10-09-2018), Nomor 73, Tambahan Nomor 2934/L; -----

-dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir sebagaimana dimuat dalam akta yang dibuat dihadapan saya, Notaris, tertanggal sepuluh Oktober dua ribu sembilan belas (10-10-2019), Nomor 100, yang Penerimaan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal sepuluh Oktober dua ribu sembilan belas (10-10-2019), Nomor -----
AHU-AH.01.03-0344132. -----

-Berada di Menara BCA Grand Indonesia, Lantai 19, Jalan Mohammad Husni Thamrin Nomor 1, Jakarta, 10310. -----

-Untuk membuat Berita Acara dari apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut "Rapat") Perseroan, yang diadakan pada hari ini. -----

-Pada Rapat ini hadir dan oleh karena itu berada dihadapan saya, Notaris, dengan dihadiri oleh para saksi :-----

1. Tuan Insinyur **DJOHAN EMIR SETIJOSO**, lahir di Jakarta, pada tanggal ----
dua puluh lima Juni seribu sembilan ratus empat puluh satu (25-6-1941),



- swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Panglima Polim II/34, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 003, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3174072506410005;-----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden Komisaris Perseroan;-----
2. Tuan **TONNY KUSNADI**, lahir di Malang, pada tanggal empat Juli seribu ---- sembilan ratus empat puluh tujuh (4-7-1947), swasta, Warga Negara ----- Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Apartemen Bellezza 25VSI Permata Hijau, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173080407470002, yang hadir dalam Rapat melalui video konferensi yang memungkinkan untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat; -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris Perseroan;
3. Tuan **CYRILLUS HARINOWO**, lahir di Yogyakarta, pada tanggal sembilan -- Februari seribu sembilan ratus lima puluh tiga (9-2-1953), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Taman Aries ----- F-10/3, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 006, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173080902530002;-----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris ----- Independen Perseroan;-----
4. Tuan **Doktor Insinyur RADEN PARDEDE**, lahir di Balige, pada tanggal ----- tujuh belas Mei seribu sembilan ratus enam puluh (17-5-1960), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Jalan Cilacap Nomor 8, Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 005, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor

3171061705600002, yang hadir dalam Rapat melalui video konferensi yang memungkinkan untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris -----

Independen Perseroan; -----

5. Tuan **SUMANTRI SLAMET**, lahir di Jakarta, pada tanggal lima belas -----

November seribu sembilan ratus lima puluh empat (15-11-1954), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Jalan Tanjung Nomor 2, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 001, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3171061511540001, yang hadir dalam Rapat melalui video konferensi yang memungkinkan untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris -----

Independen Perseroan; -----

6. Tuan **JAHJA SETIAATMADJA**, lahir di Jakarta, pada tanggal empat belas --

September seribu sembilan ratus lima puluh lima (14-9-1955), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Metro Kencana V/6, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 015, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173081409550001; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden Direktur Perseroan;-----

7. Tuan **Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN**, lahir di Pati, pada tanggal tujuh -----

belas Desember seribu sembilan ratus lima puluh (17-12-1950), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Taman Bukit Hijau Nomor 27, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 013, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3174061712500002; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil Presiden



- Direktur Perseroan; -----
8. Tuan **ARMAND WAHYUDI HARTONO**, lahir di Semarang, pada tanggal dua puluh Mei seribu sembilan ratus tujuh puluh lima (20-5-1975), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Aipda Karel Satsuit Tubun 2 C/ 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 001, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173072005750006, yang hadir dalam Rapat melalui video konferensi yang memungkinkan untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan; -----
9. Tuan **TAN HO HIEN/SUBUR** disebut juga **SUBUR TAN**, -----
lahir di Kebumen, pada tanggal dua April seribu sembilan ratus enam puluh (2-4-1960), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Jeruk Utama 8 Blok M6/8, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 010, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173080204600001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --
10. Tuan **HENRY KOENAIFI**, lahir di Pematang Siantar, pada tanggal dua puluh empat Agustus seribu sembilan ratus lima puluh sembilan (24-8-1959), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Brawijaya 1 C Nomor 5, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3174072408591001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --
11. Tuan **ERWAN YURIS ANG**, Sarjana Hukum, Magister Hukum, lahir di -----
Rantau Prapat, pada tanggal dua puluh sembilan September seribu sembilan ratus lima puluh sembilan (29-9-1959), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Pondok Hijau II Nomor 8, Rukun

Tetangga 005, Rukun Warga 013, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3174052909590008, yang hadir dalam Rapat melalui video konferensi yang memungkinkan untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Independen Perseroan;-----

12. Tuan **RUDY SUSANTO**, lahir di Jakarta, pada tanggal dua puluh tujuh Maret seribu sembilan ratus enam puluh dua (27-3-1962), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Kembangan Elok Utama Blok H 6 Nomor 72, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 006, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3175022703620002; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

13. Nyonya **LIANAWATY SUWONO**, lahir di Medan, pada tanggal tiga ----- Desember seribu sembilan ratus enam puluh enam (3-12-1966), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Tangerang, Jalan Kintamani Golf 13 P.12-PHG, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 020, Kelurahan Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3603284312660008, yang hadir dalam Rapat melalui video konferensi yang memungkinkan untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

14. Tuan **SANTOSO**, lahir di Surakarta, pada tanggal dua puluh lima Januari ---- seribu sembilan ratus enam puluh enam (25-1-1966), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kepa Duri Blok D.1/90, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 012, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173052501660001, yang hadir dalam Rapat melalui video konferensi yang memungkinkan untuk



- melihat dan mendengar jalannya Rapat; -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --
15. Nyonya **INAWATY HANDOJO**, lahir di Bandung, pada tanggal dua Oktober--
seribu sembilan ratus lima puluh satu (2-10-1951), swasta, Warga Negara
Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Taman Aries E-21/3, Rukun
Tetangga 011, Rukun Warga 008, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan
Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173084210510002;
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur (merangkap
Direktur Kepatuhan) Perseroan; -----
16. Nona **VERA EVE LIM**, lahir di Pematang Siantar, pada tanggal satu Oktober--
seribu sembilan ratus enam puluh lima (1-10-1965), swasta, Warga Negara
Indonesia, bertempat tinggal Jakarta Utara, Jalan Teluk Gong Raya -----
Blok C 4/20, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 017, Kelurahan Pejagalan,
Kecamatan Penjaringan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor
3172014110650001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --
17. Tuan **HONKY HARJO**, lahir di Jakarta, pada tanggal tiga belas Oktober -----
seribu sembilan ratus enam puluh satu (13-10-1961), swasta, Warga Negara
Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Taman Kebon Jeruk C-1/60,
Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 009, Kelurahan Srengseng, Kecamatan
Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173081310610001;
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Utama,
demikian mewakili Direksi, dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama
serta sah mewakili Perseroan Terbatas **PT DWIMURIA INVESTAMA
ANDALAN**, berkedudukan di Kabupaten Kudus dan berkantor pusat di Jalan
Ahmad Yani Nomor 26, yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta, yang
dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten
Kudus, tertanggal tiga Oktober dua ribu enam belas (3-10-2016) Nomor 1,

yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya, tertanggal empat Oktober dua ribu enam belas (4-10-2016) Nomor AHU-0043844.AH.01.01.Tahun 2016; -----

- dan perubahan anggaran dasar selanjutnya diumumkan dan/atau dimuat dalam : -----

-akta yang dibuat dihadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal dua November dua ribu enam belas ----- (2-11-2016), Nomor 01, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal tiga November dua ribu enam belas -- (3-11-2016), Nomor AHU-0020556.AH.01.02.TAHUN 2016 dan -----

Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal tiga November dua ribu enam belas (3-11-2016), Nomor AHU-AH.01.03-0095778; -----

-akta yang dibuat oleh LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal tujuh belas November dua ribu enam belas (17-11-2016), Nomor 20, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata Surat Keputusannya tertanggal dua puluh dua November dua ribu enam belas ---- (22-11-2016), Nomor AHU-0022034.AH.01.02.TAHUN 2016 dan

Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal dua puluh dua November dua ribu enam belas ----- (22-11-2016), Nomor AHU-AH.01.03-0101195; -----

-akta yang dibuat dihadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal sebelas April dua ribu tujuh belas -----



(11-04-2017), nomor 05, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal tiga belas April dua ribu tujuh belas (13-04-2017), Nomor AHU-0008628.AH.01.02.TAHUN 2017 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal tiga belas April dua ribu tujuh belas -----

(13-04-2017), Nomor AHU-AH.01.03-0126952; -----

-yang dalam hal ini bertindak selaku pemegang saham yang memiliki 13.545.990.000 (tiga belas miliar lima ratus empat puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh ribu) saham dalam Perseroan;-----

18. Para Pemegang Saham Perseroan dan Wakil Para Pemegang Saham -----

Perseroan yang nama, identitas lainnya serta kepemilikan saham masing-masing dalam Perseroan diuraikan dalam Daftar yang bermeterai cukup serta dilekatkan pada dan menjadi bagian yang tidak terpisah dari minuta akta Berita Acara Rapat ini, sebanyak 7.311.237.032 (tujuh miliar tiga ratus sebelas juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu tiga puluh dua) saham dalam Perseroan;-----

-Para penghadap masing-masing diperkenalkan kepada saya, Notaris, -----
penghadap yang satu oleh penghadap yang lain. -----

-Tuan Insinyur **DJOHAN EMIR SETIJOSO**, selaku Presiden Komisaris Perseroan, berdasarkan Pasal 22 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Surat Penunjukan dari Dewan Komisaris tanggal satu April dua ribu dua puluh (1-4-2020), bertindak selaku Pimpinan Rapat dan menyatakan kepada Rapat sebagai berikut : -----

-Bahwa untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah : -----

a. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada

OJK melalui Surat Perseroan Nomor 141/DIR/2020 tanggal delapan belas Februari dua ribu dua puluh (18-2-2020) perihal Pemberitahuan Mata Acara Rapat Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas); -----

b. Melakukan pengumuman Rapat melalui surat kabar harian Bisnis -----

Indonesia dan The Jakarta Post, situs *web* Bursa Efek Indonesia dan situs *web* Perseroan pada tanggal dua puluh lima Februari dua ribu dua puluh (25-2-2020); serta -----

c. Melakukan pemanggilan Rapat pada tanggal sebelas Maret dua ribu dua puluh (11-3-2020) dan ralat pemanggilan Rapat pada tanggal dua April dua ribu dua puluh (2-4-2020) terkait dengan perubahan lokasi Rapat, melalui media yang sama dengan pengumuman Rapat. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan bahwa sesuai dengan mata acara Rapat ini, maka berlaku ketentuan Pasal 23 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Rapat ini adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila pemegang saham atau kuasanya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini; -----

-Setelah memeriksa Daftar Pemegang Saham per tanggal sepuluh Maret dua ribu dua puluh (10-3-2020) sampai dengan pukul 16.15 (enam belas lewat lima belas menit) Waktu Indonesia Barat, yang disusun oleh dan daftar hadir para pemegang saham atau kuasanya yang kami terima dari Perseroan Terbatas PT RAYA SAHAM REGISTRA, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan serta memeriksa keabsahan dari surat-surat kuasa yang diberikan, para pemegang saham atau kuasa yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini adalah sebanyak 20.857.227.032 (dua puluh miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta dua ratus dua puluh tujuh ribu tiga puluh dua) saham atau mewakili 84,596% (delapan puluh empat koma lima sembilan enam persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 24.655.010.000 (dua puluh



empat miliar enam ratus lima puluh lima juta sepuluh ribu) saham dan karenanya ketentuan kuorum kehadiran sesuai Pasal 23 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, telah dipenuhi.-----

-Oleh karena itu Rapat ini adalah sah penyelenggaraannya dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat dan semua ini dicatat dalam Berita Acara Rapat ini.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa oleh karena semua ----- persyaratan sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat ini telah dipenuhi, maka Rapat dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat, selanjutnya dinyatakan Rapat dibuka dengan resmi pada pukul 10.11 (sepuluh lewat sebelas menit) Waktu Indonesia Barat; -----

-Sebelum memulai Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan : -----

1. Kondisi umum Perseroan; -----
2. Mata acara Rapat; dan -----
3. Beberapa poin penting dalam tata tertib. -----

Kemudian Pimpinan Rapat menyampaikan kondisi umum Perseroan pada saat ini, sebagai berikut : -----

Secara umum disampaikan bahwa pada tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), di tengah kondisi ekonomi yang begitu dinamis, Perseroan beserta Entitas Anak berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja usaha yang solid. Perseroan mampu mencapai target-target strategis yang telah ditetapkan dan meraih pertumbuhan kinerja finansial maupun non finansial yang baik. Hal ini didukung oleh penerapan yang disiplin atas berbagai rencana dan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. -----

Sepanjang tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), Perseroan terus memperkuat bisnis inti dalam layanan perbankan transaksi sebagai penopang utama dari pertumbuhan dana yang berkesinambungan. Di sisi lain Perseroan juga melaksanakan aktivitas penyaluran kredit dengan selalu memperhatikan

kualitas kredit yang sehat. Perseroan beserta Entitas Anak menutup tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan Laba Bersih sebesar Rp28,6 triliun, (dua puluh delapan koma enam triliun rupiah) meningkat 10,5% (sepuluh koma lima persen) dari tahun buku sebelumnya. Perseroan mempertahankan posisi permodalan dan likuiditas yang memadai dalam mendukung pertumbuhan bisnis di setiap lini usaha. -----

-Pemaparan lebih lanjut mengenai kondisi umum Perseroan akan disampaikan oleh Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Direktur dan Nona VERA EVE LIM selaku Direktur Keuangan dalam acara pertama Rapat ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan iklan pemanggilan Rapat, mata acara Rapat ini adalah sebagai berikut : -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan -----
Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019); -----
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang ----
berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019); -----
3. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan; -----
4. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2020 ----
(dua ribu dua puluh) serta tantiem untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik ----
Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk



mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ----- (31-12-2020); -----

6. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen-interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020); dan -----

7. Persetujuan atas perubahan *Recovery Plan* Perseroan. -----

-Sebelum memulai pembahasan acara Rapat ini, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa prosedur dalam tata tertib Rapat ini adalah sesuai dengan tata tertib Rapat yang telah dibagikan pada saat registrasi kehadiran sebagaimana termaktub dalam **Lampiran I** yang dilekatkan pada minuta akta ini, dan pembawa acara diminta untuk membacakan dan menayangkan poin penting tata tertib Rapat. Selanjutnya pembawa acara membacakan dan menayangkan poin penting tata tertib Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memulai dengan mata acara pertama Rapat, yaitu Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019). -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) : -----

(i) telah disediakan di kantor Perseroan dan di situs *web* Perseroan sejak ----- tanggal pemanggilan Rapat ini; dan -----

(ii) dapat diakses serta diunduh melalui QR Code yang tersedia pada meja ----

registrasi kehadiran; -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Direktur Perseroan untuk menyampaikan ringkasan penting mengenai Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) kepada Rapat sebagaimana termaktub dalam **Lampiran II** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Setelah penjelasan ringkasan penting mengenai Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dibacakan oleh Tuan JAHJA SETIAATMADJA, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

Pimpinan Rapat kemudian menyampaikan bahwa laporan Tahunan 2019 (dua ribu sembilan belas) juga memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) sesuai dengan laporannya Nomor ----- 00039/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/II/2020 tanggal enam Februari dua ribu dua puluh (6-2-2020) yang telah memberikan opini tanpa modifikasi; -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Nona VERA EVE LIM selaku Direktur Perseroan menyampaikan ringkasan penting mengenai Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran III** yang dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-Setelah penjelasan ringkasan penting mengenai Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) disampaikan oleh Nona VERA EVE LIM, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan CYRILUS HARINOWO selaku Komisaris Independen Perseroan untuk memberikan laporan atas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran IV** yang dilekatkan pada



minuta akta ini; -----

-Setelah penjelasan laporan atas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan disampaikan oleh Tuan CYRILUS HARINOWO, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang ingin mengajukan pertanyaan untuk menyerahkan formulir pertanyaan kepada petugas Rapat yang selanjutnya akan dijawab secara tertulis oleh Perseroan; -----

-Terdapat pemegang saham yang mengangkat tangan untuk mengajukan pendapat dan pertanyaan, yaitu Tuan ANDRY ANSJORI, selaku pemegang 2.700 (dua ribu tujuh ratus) saham Perseroan. Pertanyaan yang diajukan oleh Tuan ANDRY ANSJORI yaitu sebagai berikut : -----

Terima kasih atas kesempatannya. Mohon penjelasan mengenai : -----

1. Beban dari transaksi valuta asing sebesar Rp1,864 triliun? -----
2. Perolehan aset tetap sebesar Rp2,6 triliun? -----
3. *Recovery rate* dari CKPN? -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan : --

I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk : -----

1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba ----

Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) sesuai dengan laporannya Nomor 00039/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/II/2020 tanggal enam Februari dua ribu dua puluh (6-2-2020) yang telah memberikan opini tanpa modifikasian, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2019 (dua ribu sembilan belas); dan -----

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku ---
yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu

sembilan belas (31-12-2019) yang termuat dalam Laporan Tahunan 2019 (dua ribu sembilan belas); -----

II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) serta dokumen pendukungnya. -----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan; -----
- Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan metode *pooling* suara sesuai tata tertib Rapat. -----
- Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut :-----
- Terdapat suara tidak setuju sebanyak 9.195.600 (sembilan juta seratus sembilan puluh lima ribu enam ratus) suara; -----
- Terdapat suara abstain sebanyak 29.555.144 (dua puluh sembilan juta lima ratus lima puluh lima ribu seratus empat puluh empat) suara; -----
- Jumlah suara setuju adalah 20.818.476.288 (dua puluh miliar delapan ratus delapan belas juta empat ratus tujuh puluh enam ribu dua ratus delapan puluh delapan) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 20.848.031.432 (dua puluh miliar delapan ratus empat puluh delapan juta tiga puluh satu ribu empat ratus tiga puluh dua) suara atau 99,956% (sembilan puluh sembilan koma sembilan lima enam persen). -----
- Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat



menyimpulkan usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini. --

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara kedua Rapat, yaitu Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019). ----

-Berkaitan dengan mata acara kedua, Pimpinan Rapat meminta Nona VERA EVE LIM selaku Direktur Perseroan untuk menjelaskan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) sebagaimana termaktub dalam **Lampiran V** yang dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-Setelah penjelasan ringkas tentang penggunaan laba yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) disampaikan oleh Nona VERA EVE LIM, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan untuk menyerahkan formulir pertanyaan kepada petugas Rapat yang selanjutnya akan dijawab secara tertulis oleh Perseroan;-----

-Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan;-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa sesuai dengan usul Direksi yang termuat dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal sebelas Maret dua ribu dua puluh -----

(11-3-2020), Nomor 037/SK/DIR/2020 tentang Usul Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) Untuk Diajukan Kepada Rapat, maka Pimpinan Rapat mengajukan usul agar Rapat memutuskan sebagai berikut :-----

I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi -----

Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), laba bersih Perseroan dalam tahun

buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) adalah sebesar Rp28.565.053.289.341,- (dua puluh delapan triliun lima ratus enam puluh lima miliar lima puluh tiga juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah) ("Laba Bersih 2019"). -----

II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2019 (dua ribu sembilan belas), ----- sebagai berikut : -----

1. Sebesar Rp555,- (lima ratus lima puluh lima rupiah) per saham -----

dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp2.465.501.000.000,- (dua triliun empat ratus enam puluh lima miliar lima ratus satu juta rupiah) atau sebesar Rp100,- (seratus rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal dua puluh Desember dua ribu sembilan belas (20-12-2019) sehingga sisanya sebesar Rp11.218.029.550.000,- (sebelas triliun dua ratus delapan belas miliar dua puluh sembilan juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar Rp455,- (empat ratus lima puluh lima rupiah) per saham. -----

Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut : -----

(i) sisa dividen untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) akan -
dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi; -----

(ii) atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2019 (dua ribu sembilan --

belas), Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; -----

(iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), antara lain (akan tetapi tidak terbatas) : -----

(aa) menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang ----- dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas); dan -----

(bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat; -----

2. Sebesar Rp285.650.532.893,- (dua ratus delapan puluh lima miliar enam ratus lima puluh juta lima ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh tiga rupiah) disisihkan untuk dana cadangan; -----

3. Sisa dari Laba Bersih 2019 (dua ribu sembilan belas) yang tidak ----- ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan. -----

III. Menyatakan pemberian kuasa dalam butir II angka 1 keputusan ini berlaku -- sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat. -----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan ;-----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan metode *pooling* suara sesuai tata tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 58.293.413 (lima puluh delapan juta dua

ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus tiga belas) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 35.007.500 (tiga puluh lima juta tujuh ribu lima ratus) suara;-----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 20.763.926.119 (dua puluh miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh enam ribu seratus sembilan belas) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah , sebanyak 20.798.933.619 (dua puluh miliar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus sembilan belas) suara, atau sebesar 99,721% (sembilan puluh sembilan koma tujuh dua satu persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara ketiga, yaitu Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. -----

-Berkaitan dengan mata acara ketiga, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat adalah sebagaimana tercantum dalam *slide* yang ditayangkan, yaitu:---

Susunan Dewan Komisaris Perseroan-----

Presiden Komisaris : Tuan Insinyur Djohan Emir Setijoso; -----

Komisaris : Tuan Tonny Kusnadi; -----

Komisaris Independen : Tuan Cyrillus Harinowo; -----

Komisaris Independen : Tuan Doktor Insinyur Raden Pardede; -----

Komisaris Independen : Tuan Sumantri Slamet; -----

Susunan Direksi Perseroan-----

Presiden Direktur : Tuan Jahja Setiaatmadja; -----

Wakil Presiden Direktur : Tuan Insinyur Suwignyo Budiman; -----

Wakil Presiden Direktur : Tuan Armand Wahyudi Hartono; -----

Direktur : Tuan Tan Ho Hien/Subur alias Subur Tan; -----

Direktur	: Tuan Erwan Yuris Ang Sarjana Hukum, Magister ---- Hukum; -----
Direktur	: Tuan Henry Koenaifi; -----
Direktur	: Tuan Rudy Susanto; -----
Direktur	: Nyonya Lianawaty Suwono; -----
Direktur	: Tuan Santoso; -----
Direktur (merangkap	-----
Direktur Kepatuhan)	: Nyonya Inawaty Handoyo; -----
Direktur	: Nona Vera Eve Lim; -----

-Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Nyonya INAWATY HANDOJO selaku Direktur (merangkap Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan) Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Surat tertanggal sembilan belas Februari dua ribu dua puluh (19-2-2020) dan surat tertanggal dua April dua ribu dua puluh (2-4-2020) mengenai kesediaan Nyonya INAWATY HANDOJO untuk tetap menjabat sampai dengan tanggal Direktur yang baru diangkat yang membawahkan fungsi kepatuhan efektif menjabat; -----

-Dewan Komisaris Perseroan juga telah menerima usulan dari Presiden Direktur Perseroan, yang pada intinya mengusulkan : -----

-mengangkat Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN selaku Direktur (merangkap Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan) Perseroan. -----

-mengangkat Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Direktur Perseroan. Selanjutnya Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut mengusulkan perubahan susunan anggota Direksi sebagaimana telah diuraikan tersebut. -----

-Untuk memperkenalkan diri calon anggota Direksi yang baru, Pimpinan Rapat meminta Nyonya HERA FENDAYANI HARYN, selaku Kepala Divisi Sekretariat dan Komunikasi Perseroan untuk membacakan riwayat hidup yang bersangkutan, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran VI** yang dilekatkan

pada minuta akta ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang ingin mengajukan pertanyaan untuk menyerahkan formulir pertanyaan kepada petugas Rapat yang selanjutnya akan dijawab secara tertulis oleh Perseroan; -----

-Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang mengajukan pertanyaan;-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

- I. Menerima pengunduran diri dari Nyonya INAWATY HANDOJO selaku ----
Direktur (merangkap Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan) Perseroan yang berlaku efektif terhitung jika dan sejak tanggal Direktur yang baru diangkat yang membawahkan fungsi kepatuhan efektif menjabat; -----
- II. Menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan ----
terima kasih kepada Nyonya INAWATY HANDOJO atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Direktur (merangkap Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan) Perseroan; -----
- III. Mengangkat Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN selaku Direktur -----
(merangkap Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan) Perseroan, yang berlaku efektif pada hari kerja pertama bulan berikutnya setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan ketentuan apabila pengangkatan Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN selaku Direktur (merangkap Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan) Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka

pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Nyonya INAWATY HANDOJO untuk sementara waktu tetap menjabat selaku Direktur (merangkap Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan) Perseroan; ---

IV. Mengangkat Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Direktur -----

Perseroan, yang berlaku efektif pada hari kerja pertama bulan berikutnya setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dengan ketentuan apabila pengangkatan Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan; -----

V. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan -----

pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi Perseroan sesuai ketentuan dalam Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, selanjutnya Rapat; -----

VI. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak

substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk menuangkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi setelah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keputusan Rapat tersebut di atas, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;-----

VII. Menyatakan pemberian kuasa dalam butir VI keputusan ini berlaku sejak --



usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini. -----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan ; -----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan metode *pooling* suara sesuai tata tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 196.855.265 (seratus sembilan puluh enam juta delapan ratus lima puluh lima ribu dua ratus enam puluh lima) suara; --

-Terdapat suara abstain sebanyak 21.853.300 (dua puluh satu juta delapan ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus) suara; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 20.638.518.467 (dua puluh miliar enam ratus tiga puluh delapan juta lima ratus delapan belas ribu empat ratus enam puluh tujuh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 20.660.371.767 (dua puluh miliar enam ratus enam puluh juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) suara, atau sebesar 99,056% (sembilan puluh sembilan koma nol lima enam persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, ...Notaris, ...selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara keempat Rapat, yaitu Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) serta tantiem untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. -----

-Berkaitan dengan mata acara keempat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa berdasarkan Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan anggota Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jenis dan jumlahnya akan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan

kepada Dewan Komisaris; -----

-Selanjutnya, berdasarkan Pasal 14 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium dan/atau tunjangan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham; -----

-Sehubungan dengan mata acara Rapat ini, Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: -----

(i) a. Perseroan Terbatas PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN selaku-

pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, diberi kuasa dan wewenang untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi; -----

b. Dewan Komisaris diberi kuasa dan wewenang untuk menentukan ----

besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi yang menjabat selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. -----

(ii) Dengan mempertimbangkan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), serta memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum *juncto* pasal 71 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, dan setelah menerima usulan dari Dewan Komisaris yang mana usulan tersebut telah memperhatikan usulan dari Direksi Perseroan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi

dan Nominasi, selanjutnya mengusulkan agar Rapat menetapkan maksimal sebesar Rp445.180.000.000,- (empat ratus empat puluh lima miliar seratus delapan puluh juta rupiah) untuk dibayarkan sebagai tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

Sehubungan dengan pemberian tantiem tersebut, kami mengusulkan agar Perseroan Terbatas PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan besarnya tantiem dan menetapkan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantiem tersebut. -----

- (iii) Adapun besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan yang akan dibayar-- oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), serta besarnya tantiem yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh).-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan untuk menyerahkan formulir pertanyaan kepada petugas Rapat yang selanjutnya akan dijawab secara tertulis oleh Perseroan; -----

-Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang mengajukan pertanyaan;-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau

kuasanya yang memberikan suara tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan ;-----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan metode *pooling* suara sesuai tata tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 883.592.722 (delapan ratus delapan puluh tiga juta lima ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh dua) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 21.161.647 (dua puluh satu juta seratus enam puluh satu ribu enam ratus empat puluh tujuh) suara;-----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 19.952.472.663 (sembilan belas miliar sembilan ratus lima puluh dua juta empat ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus enam puluh tiga) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 19.973.634.310 (sembilan belas miliar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus sepuluh) suara, atau sebesar 95,764% (sembilan puluh lima koma tujuh enam empat persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara kelima Rapat, yaitu Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020). -----

-Berkaitan dengan mata acara kelima, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa---- berdasarkan Pasal 19 ayat 2 huruf d Anggaran Dasar Perseroan, penunjukan atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar adalah wewenang Rapat Umum Pemegang Saham. -----

-Agar Perseroan mendapatkan pilihan yang terbaik dari sisi kualitas, syarat dan harga yang kompetitif, maka hendak diusulkan kepada Rapat untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020);-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang ingin mengajukan pertanyaan untuk menyerahkan formulir pertanyaan kepada petugas Rapat yang selanjutnya akan dijawab secara tertulis oleh Perseroan; -----

-Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang mengajukan pertanyaan;-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

I. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk-
dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020) serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; -----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung ---

sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat. -----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan ; -----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan metode *pooling* suara sesuai tata tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 664.516.182 (enam ratus enam puluh empat juta lima ratus enam belas ribu seratus delapan puluh dua) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 47.418.400 (empat puluh tujuh juta empat ratus delapan belas ribu empat ratus) suara; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 20.145.292.450 (dua puluh miliar seratus empat puluh lima juta dua ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus lima puluh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 20.192.710.850 (dua puluh miliar seratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus sepuluh ribu delapan ratus lima puluh) suara, atau sebesar 96,814% (sembilan puluh enam koma delapan satu empat persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara keenam Rapat, yaitu Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020). -----

-Berkaitan dengan mata acara keenam, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa berdasarkan Pasal 24 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, maka Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, berhak untuk membayarkan dividen sementara/interim kepada para

- pemegang saham, yang akan diperhitungkan dengan dividen yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.----
- Terdapat kemungkinan Direksi (dengan persetujuan Dewan Komisaris) akan membagi/membayarkan dividen sementara/interim dalam tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), dengan memperhatikan keadaan keuangan Perseroan dan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan karenanya hendak diusulkan kepada Rapat untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membagi/membayarkan dividen sementara/interim untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----
- Selanjutnya Pimpinan Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang ingin mengajukan pertanyaan untuk menyerahkan formulir pertanyaan kepada petugas Rapat yang selanjutnya akan dijawab secara tertulis oleh Perseroan; -----
- Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang mengajukan pertanyaan;-----
- Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: --
- I. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan -----
persetujuan Dewan Komisaris, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020), dengan ketentuan, untuk memenuhi Pasal 72 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, apabila dividen sementara/interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut harus dilakukan sebelum berakhirnya tahun buku 2020 (dua ribu dua

puluh) kepada para pemegang saham, termasuk menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut;. -----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung -- sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini. -----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan ;-----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan metode *pooling* suara sesuai tata tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 58.293.413 (lima puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus tiga belas) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 36.400.900 (tiga puluh enam juta empat ratus ribu sembilan ratus) suara; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 20.762.532.719 (dua puluh miliar tujuh ratus enam puluh dua juta lima ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus sembilan belas) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 20.798.933.619 (dua puluh miliar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus sembilan belas) suara, atau sebesar 99,721% (sembilan puluh sembilan koma tujuh dua satu persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara ketujuh Rapat, yaitu Persetujuan atas perubahan *Recovery Plan* Perseroan.-----

-Berkaitan dengan mata acara ketujuh, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sehubungan Perseroan telah ditetapkan sebagai Bank Sistemik oleh Otoritas

Jasa Keuangan, maka berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, tertanggal empat April dua ribu tujuh belas (4-4-2017), Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik ("POJK tentang *Recovery Plan*") Perseroan wajib melakukan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tersebut kepada OJK. -----

Mengingat perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan yang dimaksud memuat perubahan *trigger level* (*Recovery Option*), maka sesuai dengan ketentuan Pasal 31 ayat (2) POJK tentang *Recovery Plan* atas perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) wajib dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. -----

Perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan dalam rangka pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-1/PB.3/2020 tanggal tujuh belas Januari dua ribu dua puluh (17-1-2020) perihal Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan Tahun 2020 (dua ribu dua puluh). -----

Agar para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, selanjutnya Nyonya INAWATY HANDOJO, selaku Direktur Perseroan menyampaikan pokok-pokok Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan kepada Rapat sebagaimana termaktub dalam **Lampiran VII** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang ingin mengajukan pertanyaan untuk menyerahkan formulir pertanyaan kepada petugas Rapat yang selanjutnya akan dijawab secara tertulis oleh Perseroan; -----

-Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak

ada pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang mengajukan pertanyaan;-----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: --

- Menyetujui perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, -----
sebagaimana termuat dalam Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-1/PB.3/2020 tanggal tujuh belas Januari dua ribu dua puluh (17-1-2020) perihal Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan Tahun 2020 (dua ribu dua puluh). -----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan; -----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan metode *pooling* suara sesuai tata tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 31.661.313 (tiga puluh satu juta enam ratus enam puluh satu ribu tiga ratus tiga belas) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 10.978.400 (sepuluh juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) suara; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 20.814.587.319 (dua puluh miliar delapan ratus empat belas juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus sembilan belas) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 20.825.565.719 (dua puluh miliar delapan ratus dua puluh lima juta lima ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus sembilan belas) suara, atau sebesar 99,848% (sembilan puluh sembilan koma delapan empat delapan persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh

Rapat ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa dengan telah selesainya pengambilan keputusan untuk mata acara ketujuh, maka berarti Rapat ini telah membicarakan dan memutuskan setiap mata acara Rapat dan selanjutnya menutup Rapat ini pada pukul 11.55 (sebelas lewat lima puluh lima menit) Waktu Indonesia Barat, dengan mengucapkan terima kasih kepada semua yang hadir dalam Rapat ini. -----

-Selanjutnya para penghadap dengan ini menyatakan dan menjamin ----- sepenuhnya akan kebenaran identitas dari para penghadap, yaitu sesuai dengan tanda pengenal serta data-data yang disampaikan kepada saya, Notaris. -----

-Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, maka dibuatlah Berita Acara ini oleh saya, Notaris. -----

----- **DEMIKIAN AKTA INI** -----

-Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta pada hari dan tanggal seperti tersebut pada bagian awal akta ini, dengan dihadiri oleh para saksi : -----

1. Nyonya SUDARYATI, lahir di Kebumen, pada tanggal tujuh belas Juli -----
seribu sembilan ratus tujuh puluh empat (17-7-1974), Karyawan Kantor Notaris, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Bekasi, Bintang Metropol Blok C 7 Nomor 8, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 013, Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3275036707740057, untuk sementara berada di Jakarta; -----
2. Nyonya MERY EFLINA, lahir di Jakarta, pada tanggal empat Maret -----
seribu sembilan ratus delapan puluh delapan (4-3-1988), Karyawan Kantor Notaris, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Utara, Jalan Pademangan VIII, Rukun Tetangga 015, Rukun Warga 010, Kelurahan Pademangan Timur, Kecamatan Pademangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3172054403880002. -----

-Oleh karena para penghadap telah meninggalkan ruangan Rapat pada waktu Berita Acara ini dibuat, maka setelah akta ini saya, Notaris bacakan kepada para saksi, dengan segera ditandatangani oleh saya, Notaris, dan para saksi. -----
-Dibuat dengan tanpa tambahan, tanpa coretan dan tanpa penggantian. -----
-Asli akta ini telah ditandatangani dengan sempurna. -----
----- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA -----





TATA TERTIB
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk ("Perseroan")
JAKARTA, 9 April 2020

I. Ketentuan umum

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**Rapat**") ini akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Pemegang saham atau kuasanya yang datang setelah ditutupnya masa registrasi, suaranya tidak dihitung dan/atau tidak dapat mengajukan pertanyaan atau pendapat dalam Rapat, namun pemegang saham atau kuasanya tersebut tetap dapat mengikuti Rapat sebagai undangan.

II. Kuorum Rapat

Sesuai ketentuan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**Undang-Undang Perseroan Terbatas**"), Pasal 26 ayat 1 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK RUPS**") dan Pasal 23 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta mengambil keputusan yang mengikat apabila para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah hadir dan/atau diwakili dalam Rapat.

III. Tata cara penyampaian hal-hal yang berhubungan dengan mata acara Rapat:

1. Pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan dan memerlukan keputusan Rapat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. diajukan secara tertulis dengan mengisi formulir yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya sebelum memasuki ruangan Rapat yang diisi dengan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki/diwakili serta pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan; dan
 - b. diajukan pada saat Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya sebelum diadakannya pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir tersebut kepada petugas Rapat.
2. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir dalam Rapat yang berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis tentang mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.
3. Pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis yang diajukan harus berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.

4. Semua pertanyaan akan dijawab secara tertulis dan akan dikirimkan ke alamat pemegang saham yang tercatat di PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal Rapat.



IV. Tata cara pemungutan dan perhitungan suara:

Untuk semua mata acara Rapat yang memerlukan keputusan, penghitungan suara akan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, POJK RUPS dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yaitu sebagai berikut:

1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara. Pemegang saham atau kuasanya mempunyai hak untuk memberikan suara SETUJU, TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap setiap mata acara Rapat;
3. Untuk setiap mata acara Rapat yang memerlukan keputusan Rapat, keputusan atas usul yang diajukan dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.
4. Pimpinan Rapat akan meminta pemegang saham atau kuasanya yang TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. Selanjutnya surat suara tersebut akan dihitung oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pejabat umum yang independen;
5. Pemegang saham atau kuasanya yang tidak mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan, dianggap menyetujui usul yang diajukan tanpa Pimpinan Rapat perlu meminta kepada para pemegang saham atau kuasanya tersebut untuk mengangkat tangan masing-masing sebagai tanda setuju;
6. Sesuai dengan Pasal 30 POJK RUPS, suara ABSTAIN dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara;
7. Perhitungan suara dilakukan dengan cara memindai *barcode* pada surat suara TIDAK SETUJU dan ABSTAIN yang diserahkan kepada petugas Rapat dengan menggunakan alat pemindai *barcode*. Jumlah perhitungan suara akan muncul di layar yang tersedia di ruang Rapat;
8. Pemegang saham atau kuasanya yang telah mendaftarkan diri namun meninggalkan ruang Rapat dan tidak melaporkan hal tersebut kepada petugas pendaftaran sebelum Rapat selesai dianggap hadir dan menyetujui usul yang diajukan dalam Rapat.

V. Lain-lain

Selama Rapat berlangsung mohon agar:

- a. telepon genggam dan/atau alat komunikasi lainnya di non-aktifkan;
- b. tidak melakukan pembicaraan dengan sesama peserta Rapat agar tidak mengganggu jalannya Rapat;



- c. tidak memotong/menyela pembicaraan orang lain; dan
- d. duduk menjaga jarak dengan peserta Rapat yang lain sesuai arahan penyelenggara Rapat.

PT Bank Central Asia Tbk
Direksi



**Laporan Tahunan Perseroan
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
9 April 2020**

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk, serta hadirin yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya selaku Presiden Direktur menyampaikan ringkasan penting atas Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk tahun buku 2019. Ringkasan ini mencakup perkembangan ekonomi, industri perbankan dan kinerja BCA tahun 2019 serta rencana bisnis tahun 2020.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Tahun 2019 diwarnai dengan berbagai isu global seperti halnya konflik dagang AS dan Tiongkok yang berkepanjangan sehingga menjadi salah satu pemicu perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Bagi Indonesia sendiri, tahun 2019 merupakan tahun politik dengan dilaksanakannya proses pemilu presiden dan legislatif.

Di tengah berbagai dinamika ekonomi dan politik, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik yaitu sebesar 5,0% terutama didukung oleh tingkat konsumsi dalam negeri dan pengeluaran Pemerintah.

Sejalan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, industri perbankan memperlihatkan kinerja yang moderat dengan tingkat pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga masing-masing sebesar 6,1% dan 6,5%. Kondisi likuiditas perbankan masih cukup ketat, tercermin pada rasio LDR yang berada di level 94,4%. Sementara itu, pertumbuhan kredit industri diimbangi oleh risiko kredit yang terkendali dengan rasio NPL sebesar 2,5%.

Kami menyampaikan bahwa selama tahun 2019, BCA dan entitas anak berhasil membukukan kinerja usaha yang solid melalui penerapan program kerja yang disiplin.

Salah satu inovasi yang dikembangkan BCA adalah layanan pembukaan rekening secara online melalui aplikasi BCA Mobile. Sejak diluncurkan di awal tahun, fasilitas ini mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat luas dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan jumlah rekening nasabah. Pada tahun 2019, jumlah rekening nasabah meningkat 14,2% mencapai lebih dari 21 juta rekening. Ke depan, BCA akan terus melakukan inovasi guna memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi.

Pada tahun 2019, BCA berhasil membukukan pertumbuhan kredit 9,1%, lebih baik dibandingkan rata-rata industri yang sebesar 6,1%. Pertumbuhan kredit BCA terutama ditopang oleh permintaan dari kredit usaha baik dari segmen bisnis Korporasi, Komersial dan UKM. Berdasarkan jenis penggunaan, Kredit Investasi meningkat 16,7% terutama dari sektor infrastruktur seperti pembangkit tenaga listrik dan jalan tol. Sementara Kredit Modal Kerja naik 9,0% dikontribusi oleh sektor jasa keuangan dan pembiayaan konsumen. Selanjutnya, BCA membukukan kredit konsumen sebesar Rp132,6 triliun, relatif stagnan di tengah pelemahan industri properti dan penjualan kendaraan bermotor. Guna mendorong kredit konsumen, BCA menawarkan beragam promosi menarik serta menyelenggarakan *event-event* khusus, salah satunya BCA Expoversary.



Pertumbuhan kredit BCA yang berkelanjutan diimbangi dengan kualitas kredit yang terjaga melalui penerapan prinsip kehati-hatian secara konsisten. Di tahun 2019, tingkat NPL BCA tercatat sebesar 1,3%, mengalami sedikit penurunan dari 1,4% di tahun sebelumnya.

Dalam mendukung pertumbuhan kredit dalam jangka panjang, BCA terus melakukan penyempurnaan infrastruktur perkreditan, mempercepat pengolahan kredit dengan pemanfaatan teknologi, serta meningkatkan kompetensi personel & tim perkreditan.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati.

BCA berupaya menyediakan produk dan layanan yang komprehensif, melalui sinergi dengan para entitas anak. Kami laporkan bahwa pada tahun 2019, BCA telah menyelesaikan akuisisi Bank Royal, dimana saat ini dalam proses pengembangan model bisnis pada layanan digital. Selain itu, BCA telah melakukan penandatanganan 'Perjanjian Jual Beli Bersyarat' untuk pengambilalihan seluruh saham Rabobank Indonesia dan diperkirakan seluruh proses akuisisi akan selesai di tahun 2020.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati.

Berikut adalah kinerja keuangan BCA tahun 2019 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global), dengan opini tanpa modifikasi :

- Total aset meningkat 11,4% menjadi Rp919,0 triliun. Total portofolio kredit tumbuh 9,1% menjadi Rp586,9 triliun dengan rasio NPL 1,3%.
- Dana pihak ketiga naik 11,0% menjadi Rp699,0 triliun, dengan kontribusi CASA sebesar 75,9% terhadap total dana pihak ketiga.
- Laba bersih tumbuh 10,5% menjadi Rp28,6 triliun pada tahun 2019, menghasilkan ROA sebesar 4,0% dan ROE sebesar 18,0%.



-) Nilai ekuitas meningkat 14,8% menjadi Rp174,1 triliun dan rasio kecukupan modal (CAR) tercatat sebesar 23,8% pada tahun 2019.

Secara keseluruhan, dapat kami sampaikan bahwa kinerja BCA pada tahun 2019 lebih baik dari target yang telah ditetapkan.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Memasuki tahun 2020, kita dihadapkan pada kondisi yang cukup menantang, terutama dengan adanya penyebaran pandemi COVID-19 yang berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi secara global. Industri perbankan perlu mewaspadai potensi risiko-risiko yang timbul terutama risiko penurunan kualitas kredit dan pengetatan likuiditas.

Meskipun demikian, kami tetap optimis atas prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang. Sejalan dengan hal itu, kami akan senantiasa melakukan investasi pengembangan dalam bidang layanan perbankan transaksi sebagai bisnis inti BCA. Pengembangan produk dan fitur layanan terus dilakukan termasuk melalui kolaborasi dengan para perusahaan *fintech* dan *e-commerce* guna meningkatkan transaksi melalui ekosistem pembayaran digital BCA.

Sesuai dengan rencana bisnis tahun 2020 yang ditetapkan sebelum berkembangnya pandemi COVID-19, BCA memproyeksikan target pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga pada kisaran 5% - 7%. BCA juga berupaya menjaga rasio ROA diatas 3,5%, ROE pada kisaran 16% - 18%, dan tingkat CAR antara 22% - 24%. Akan tetapi, mencermati perkembangan yang terjadi saat ini, kami akan mengkaji kembali target-target yang telah ditetapkan tersebut. BCA akan melangkah hati-hati dengan selalu berupaya mempertahankan posisi likuiditas, kualitas kredit dan permodalan yang memadai dalam menjaga kelangsungan usaha. BCA juga senantiasa memperhatikan kepentingan segenap pemangku kepentingan.

Presiden Direktur



**Laporan Singkat Neraca dan Laba Rugi Perseroan
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
9 April 2020**

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk, serta hadirin yang kami hormati,

Menyambung uraian yang telah disampaikan oleh Presiden Direktur, Bapak Jahja Setiaatmadja, perkenankan saya menyampaikan ringkasan laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk tahun buku 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global).

1. Total Aset

Total aset tercatat sebesar Rp919,0 triliun, tumbuh 11,4% didukung oleh kenaikan dana pihak ketiga dan pertumbuhan ekuitas. Sebagian besar aset BCA terdiri dari portofolio kredit dan penempatan pada efek-efek dengan kontribusi masing-masing sebesar 63,9% dan 16,6% dari total aset.

Penempatan pada efek-efek mencapai Rp152,6 triliun pada akhir tahun 2019, naik sebesar 29,0% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan penurunan alokasi dana untuk memenuhi permintaan kredit yang tumbuh secara moderat.

2. Kredit yang Diberikan

Portofolio kredit yang diberikan tercatat sebesar Rp586,9 triliun, tumbuh 9,1% YoY. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan dengan sektor perbankan yang tumbuh sebesar 6,1%. Perseroan membukukan pertumbuhan kredit korporasi sebesar 11,8% menjadi Rp238,5 triliun dan kredit komersial & UKM yang meningkat 12,8% menjadi Rp214,2 triliun. Di tengah lemahnya industri properti dan penjualan kendaraan bermotor, BCA membukukan kredit konsumen sebesar Rp132,6 triliun, relatif *flat* dibandingkan tahun sebelumnya.

Kredit dengan kolektibilitas NPL tercatat sebesar Rp7,9 triliun atau 1,3% dari total kredit, lebih rendah dari tahun lalu yang sebesar 1,4%. Penurunan NPL ini sejalan dengan konsistensi BCA dalam menyalurkan kredit yang mengutamakan



nasabah-nasabah berkualitas di masing-masing industri potensial serta adanya penghapusbukuan atas kredit bermasalah yang telah berlangsung relatif lama.

3. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga tumbuh 11,0% menjadi Rp699,0 triliun, terutama ditopang oleh kenaikan dana giro dan tabungan (CASA) sebesar 9,8% yang berkontribusi hingga 75,9% dari total dana pihak ketiga. Pangsa pasar CASA mencapai 15,6%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 15,4%. Pertumbuhan CASA didukung oleh tingginya frekuensi transaksi yang dilakukan dalam ekosistem pembayaran BCA yang naik sebesar 34,5% dan pertumbuhan jumlah rekening sebesar 14,2% mencapai lebih dari 21 juta rekening didukung oleh inovasi pembukaan rekening secara digital.

Sementara itu, dana deposito meningkat 14,7% menjadi Rp168,4 triliun dan berkontribusi sebesar 24,0% dari total dana pihak ketiga.

4. Ekuitas

BCA membukukan total ekuitas sebesar Rp174,1 triliun, meningkat 14,8% dari tahun sebelumnya. Permodalan BCA berada pada tingkat yang sehat dengan rasio kecukupan modal/kewajiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) sebesar 23,8%.

BCA telah mengimplementasikan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan yang merupakan adopsi dari IFRS 9 - Financial Instrument, berlaku efektif per 1 Januari 2020. Atas implementasi PSAK 71 tersebut, terdapat tambahan pembentukan cadangan kredit yang dibukukan sebagai pengurang komponen modal (saldo laba).

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,
Berikut ini adalah uraian terkait kinerja Laba Rugi BCA untuk tahun buku 2019.

5. Pendapatan Operasional

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga meningkat 12,5% menjadi Rp63,8 triliun didukung oleh pertumbuhan yang sehat pada aktiva produktif terutama portofolio kredit.

Pendapatan bunga kredit meningkat 13,9% menjadi Rp49,6 triliun, dan memberi kontribusi 77,7% terhadap total pendapatan bunga. Sementara itu, peningkatan pada penempatan pada pos efek-efek maupun instrumen keuangan Bank Indonesia mampu mengoptimalkan pendapatan bunga.



Beban Bunga

BCA mencatat kenaikan beban bunga sebesar 16,4% menjadi Rp13,4 triliun di tahun 2019. Beban bunga yang lebih tinggi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan dana deposito yang cukup signifikan sebesar 14,7% serta penyesuaian suku bunga deposito sepanjang tahun 2019. Dengan struktur dana pihak ketiga yang didominasi oleh CASA, secara keseluruhan *cost of funds* dapat dijaga pada level 1,9%, lebih tinggi 10 bps dibandingkan 1,8% di akhir tahun 2018.

Pendapatan Bunga Bersih dan Marjin Bunga Bersih

BCA mencatat peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 11,5% menjadi Rp50,5 triliun dan tingkat marjin bunga bersih yang cukup baik pada level 6,2%.

Pendapatan Operasional selain Bunga

Pendapatan operasional selain bunga tumbuh 19,2% menjadi Rp21,1 triliun terutama ditopang oleh pendapatan Provisi dan Komisi yang naik sebesar 13,4% YoY dan berkontribusi hampir 65% dari total Pendapatan Operasional selain Bunga. Selanjutnya, Pendapatan Transaksi Perdagangan tercatat sebesar Rp3,5 triliun, meningkat 23,1% dan Pendapatan Operasional Lainnya naik 38,8% menjadi Rp4,1 triliun.

Peningkatan pendapatan Provisi dan Komisi terutama berasal dari pendapatan administrasi bulanan rekening CASA dan penghasilan dari aktivitas pembayaran dalam ekosistem BCA yang meningkat signifikan serta pertumbuhan jumlah rekening nasabah yang tinggi selama tahun 2019.

6. Beban Operasional

Beban Operasional BCA meningkat 11,2% menjadi Rp30,7 triliun dengan rasio efisiensi biaya (*cost to income ratio*) terjaga di level 43,7%.



Pos Beban Umum dan Administrasi naik 8,4% menjadi Rp14,1 triliun sejalan dengan pengeluaran untuk menunjang aktivitas operasional harian perusahaan, pengembangan infrastruktur jaringan kantor serta investasi di bidang teknologi informasi. Beban Karyawan naik sebesar 9,8% YoY menjadi Rp13,3 triliun, terutama karena penyesuaian gaji, bonus dan tunjangan secara tahunan.

7. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

BCA membentuk Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di tahun 2019 sebesar Rp4,6 triliun atau meningkat sebesar 71,5% YoY. BCA membukukan peningkatan biaya kredit (*cost of credit*) yang lebih tinggi pada level 0,8% di tahun 2019 dibandingkan dengan 0,5% di tahun 2018. Selanjutnya, Perseroan memiliki rasio cadangan terhadap kredit bermasalah yang memadai sebesar 189,2%.

8. Laba Bersih Perseroan

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 10,5% menjadi Rp28,6 triliun pada tahun 2019. Dengan demikian, Laba bersih per saham (*Earning Per Share/EPS*) tercatat sebesar Rp1.159, naik dibandingkan Rp1.049 di tahun 2018. Tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) berada pada level 18,0% pada akhir tahun 2019.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Demikian telah kami sampaikan laporan singkat mengenai perkembangan keuangan BCA untuk tahun buku 2019.

Jakarta, 9 April 2020

Vera Eve Lim

Direktur



**Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
9 April 2020**

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan-kebijakan strategis yang ditempuh oleh Direksi dan menjaga terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, perkenankan kami menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2019.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite-komite tersebut mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menjunjung tinggi standar kompetensi dan kualitas.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Dewan Komisaris melihat bahwa selama tahun 2019, BCA secara umum telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis. BCA mampu menyikapi dengan cermat berbagai perubahan yang terjadi di dunia usaha dan mengambil kebijakan strategis yang tepat dalam menjaga kelangsungan bisnis dengan tetap berpegang pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2019, BCA secara keseluruhan berhasil mencapai target-target strategis yang telah ditetapkan dan meraih pertumbuhan kinerja usaha yang solid. BCA membukukan laba bersih sebesar Rp28,6 triliun, tumbuh 10,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat pengembalian atas aset (ROA) dan pengembalian atas ekuitas (ROE) masing-masing tercatat sebesar 4,0% dan 18,0%. BCA senantiasa menjaga posisi permodalan dan likuiditas yang sehat tercermin dari rasio kecukupan modal (CAR)

1



terus mendukung kebijakan yang diambil pemerintah dalam upaya menangani penyebaran COVID-19 diantaranya dengan menerapkan kebijakan *work from home*, pemisahan lokasi kerja (*split operation*), serta mendorong penggunaan *channel digital* dalam melayani kebutuhan perbankan transaksi nasabah.

Berdasarkan rencana kerja tahunan yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris sependapat dengan arahan strategis untuk selalu menjaga keseimbangan antara posisi likuiditas dan permodalan, target pertumbuhan kredit serta kualitas aset.

Secara berkesinambungan BCA akan menitikberatkan langkah strategis pada peningkatan kapabilitas dalam bidang perbankan transaksi, pelaksanaan fungsi intermediasi yang pruden serta pengembangan sinergi bisnis dengan perusahaan anak.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Bersama ini diharapkan BCA akan mampu mempertahankan kinerja pertumbuhan yang baik di tahun mendatang dengan terus memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*.

Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun 2019. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan pada kami.

Jakarta, 9 April 2020

PT Bank Central Asia Tbk

Atas nama Dewan Komisaris

D.E. Setijoso

Presiden Komisaris

**Penjelasan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
9 April 2020**



Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham, dan Dewan Komisaris Perseroan, serta hadirin yang kami hormati

Perseroan membukukan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp28.565.053.289.341 (dua puluh delapan triliun lima ratus enam puluh lima miliar lima puluh tiga juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah) ("Laba Bersih"). Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini kami mengusulkan agar Laba Bersih tersebut digunakan sebagai berikut:

1. Dibayarkan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp13.683.530.550.000 (tiga belas triliun enam ratus delapan puluh tiga miliar lima ratus tiga puluh juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp555 (lima ratus lima puluh lima rupiah) per lembar saham. Adapun perincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:
 - Sebesar Rp2.465.501.000.000 (dua triliun empat ratus enam puluh lima miliar lima ratus satu juta rupiah) atau Rp100 (seratus rupiah) per lembar saham telah dibayarkan oleh Perseroan sebagai dividen interim pada 20 Desember 2019;
 - Sedangkan sisanya sebesar Rp11.218.029.550.000 (sebelas triliun dua ratus delapan belas miliar dua puluh sembilan juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp455 (empat ratus lima puluh lima rupiah) per lembar saham akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*).
2. Disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp285.650.532.893 (dua ratus delapan puluh lima miliar enam ratus lima puluh tiga juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah). Dengan usulan penambahan dana cadangan wajib ini maka dana cadangan Perseroan akan menjadi

sebesar Rp2.241.254.279.165 (dua triliun dua ratus empat puluh satu miliar dua ratus lima puluh empat juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu seratus enam puluh lima rupiah) atau sebesar 145,4% (seratus empat puluh lima koma empat persen) dari modal disetor Perseroan.



3. Sisa dari Laba Bersih tahun 2019 yang tidak ditentukan penggunaannya, ditetapkan sebagai laba ditahan.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham, dan Dewan Komisaris Perseroan, serta hadirin yang kami hormati.

Dapat kami sampaikan bahwa untuk tahun buku 2019 Perseroan membagikan dividen tunai setara dengan *dividend payout ratio* sebesar 47,9% (empat puluh tujuh koma sembilan persen), lebih tinggi daripada tahun sebelumnya yang sebesar 32,4% (tiga puluh dua koma empat persen). Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan bisnis, tercukupinya kebutuhan modal untuk aksi korporasi akuisisi dua bank, serta adanya potensi penurunan *capital charge* terkait dengan perubahan metode perhitungan ATMR risiko operasional.

Jakarta, 9 April 2020

PT Bank Central Asia Tbk

Vera Eve Lim

Direktur

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Indonesia.

Perjalanan Karir :

Haryanto memulai karirnya di McKinsey & Company, perusahaan konsultan manajemen global (1996-2006) dengan jabatan terakhir sebagai *Associate Partner* dan sebagai Direktur PT McKinsey Indonesia. Sejak Oktober 2006 sampai Desember 2011, beliau bekerja di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebagai *Senior Executive Vice President and Head of Change Management Office*.

Lebih dari 8 tahun sejak Januari 2012 sampai dengan baru-baru ini beliau menjabat sebagai *Managing Director & Senior Country Officer (Chief Executive)* J.P. Morgan Indonesia.

Beliau juga ditunjuk sebagai Ketua Umum Ikatan Bankir Indonesia (IBI) untuk periode masa jabatan 4 tahun terhitung sejak Juni 2019 sampai dengan Mei 2023.

Riwayat Pendidikan :

Meraih gelar *Bachelor of Science* dari Texas A&M University, *Master of Science* dari Virginia Polytechnic Institute & State University (Virginia Tech), dan *Doctor of Philosophy (Ph.D.)* dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) di Amerika Serikat.



Haryanto Tiara Budiman
Calon Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Indonesia.

Perjalanan Karir :

Hendra memiliki pengalaman perbankan di Indonesia dan di luar negeri lebih dari 25 tahun. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau memulai karirnya di CITIBANK sejak tahun 1994 sampai dengan 2009 dengan memegang berbagai peran di bidang strategi dan produk di Asia dan Eropa, sebagai *Global COO & Head of Business Development* di Deutsche Bank London (2009-2010), sebagai *Managing Director* di JP Morgan Asia Pacific di Singapura (2010-2013).

Sejak Agustus tahun 2013 beliau bekerja di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan berbagai posisi antara lain, sebagai *Chief of Transaction Banking* (Agustus 2013 sampai dengan Desember 2018); CEO of *Transaction Banking*, CIMB Group (Juli 2016 sampai dengan Desember 2018) dan *Chief Fintech Officer*, CIMB Group (Juni 2018 sampai dengan Desember 2018). Sejak bulan Januari tahun 2019 beliau ditunjuk sebagai *Chief Transformation Officer* yang memimpin Program Transformasi & Strategi untuk seluruh unit atau fungsi di PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Riwayat Pendidikan :

Bellau meraih gelar *Bachelor in Chemical Engineering* dari University of Washington, Amerika Serikat, *Master in Engineering-Economic Systems* dari Stanford University, Amerika Serikat.



Gregory Hendra Lembong
Calon Direktur

**Penjelasan Perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020
PT Bank Central Asia Tbk**



Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Berikut kami sampaikan penjelasan mengenai perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan. Seperti telah disebutkan oleh Ketua Rapat, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017 tentang 'Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik', BCA sebagai salah satu bank sistemik wajib menyusun dan menyampaikan rencana tersebut kepada OJK.

Berdasarkan Pasal 31 ayat 1 POJK No. 14/POJK.03/2017, bank sistemik wajib melakukan pengkinian *Recovery Plan* minimal setahun sekali.

Kami telah membuat pengkinian atas Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi bank sistemik dan telah diterima oleh OJK melalui Surat S-1/PB.3/2020 tanggal 17 Januari 2020.

Dalam melakukan pengkinian dan pengujian Rencana Aksi (*Recovery Plan*), terdapat perubahan *trigger level* yang disebabkan oleh perubahan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan perubahan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM).

Dengan adanya perubahan *trigger level* tersebut, maka berdasarkan Pasal 31 ayat 2 POJK No. 14/POJK.03/2017 pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) memerlukan persetujuan RUPS.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kami sampaikan bahwa opsi pemulihan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) disusun berdasarkan empat aspek utama, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas dan Kualitas Aset. Berikut penjelasan terkait masing-masing aspek.



- Opsi pemulihan untuk **aspek Permodalan** antara lain dengan menerbitkan Obligasi Subordinasi, tidak membayar dividen dan menghentikan pemberian kredit baru.
- Opsi pemulihan untuk **aspek Likuiditas** yakni dengan menggunakan menjual surat berharga yang dimiliki dan memanfaatkan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) Bank Indonesia.
- Opsi pemulihan untuk **aspek Rentabilitas** antara lain dengan melakukan efisiensi biaya, meningkatkan pendapatan serta meningkatkan aktivitas penagihan.
- Sementara itu, opsi pemulihan untuk aspek **Kualitas Aset** antara lain dengan pengetatan standar pelepasan kredit, proaktif mengelola debitur yang akan bermasalah dan meningkatkan upaya penyelamatan kredit.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Demikian penjelasan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan telah kami sampaikan. Terima kasih.

Jakarta, 9 April 2020

PT Bank Central Asia Tbk

Inawaty Handojo
Direktur